Bulletin of Community Service and Development (BCSD)
eISSN: 2746-1386, Vol 1, No 1, 2020, pp. 13-19

PENDAMPINGAN KADERISASI AMIL ZAKAT DI MASJID BINAAN LEMBAGA AMIL ZAKAT MUHAMMADIYAH (LAZISMU) KOTA MALANG

Rahmad Hakim[1]

[1)] Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Malang

Email:[1] rahmadhakim@umm.ac.id

Article History
Received : 15 Maret 2020
Revised : 29 April 2020
Accepted : 27 Juni 2020

Abstract

Purpose of the Study: To provide assistance for the regeneration of amil zakat in the LAZISMU-assisted mosques in Malang in order to realize accountable, professional and on target zakat management.
Method: Strengthening insight and assistance related to the following topics: 1) education on the importance of zakat management, 2) amil zakat in managing zakat, 3) creating organizational culture in managing zakat 4) making zakat management posters that are accountable, professional and on target.
Main Findings: To assist the regeneration of amil zakat in the LAZISMU assisted mosques in Malang.
Applications of this study: To enhance the ability of amil zakat in the mosque built by LAZISMU in Malang.
Novelty/Originality of this study: Regeneration of amil zakat in the LAZISMU mosque in Malang in order to realize accountable, professional and on target zakat management.

Keywords**:** *Zakah; Zakah Manager; Regeneration; Accountable; Transparent.*

Abstrak

Tujuan dari Pengabdian: Untuk melakukan pendampingan kaderisasi amil zakat di masjid binaan LAZISMU kota Malang guna mewujudkan pengelolaan zakat yang akuntabel, profesional dan tepat sasaran.
Metode: Penguatan wawasan dan pendampingan terkait beberapa topik berikut: 1) edukasi pentingnya pengelolaan zakat, 2) amil zakat dalam mengelola zakat, 3) penciptaan budaya organisasi dalam pengelolaan zakat 4) pembuatan poster pengelolaan zakat yang akuntabel, profesional dan tepat sasaran.
Temuan Inti: pendampingan kaderisasi amil zakat di masjid binaan LAZISMU kota Malang.
Applikasi dari Pengabdian: peningkatan kemampuan amil zakat di masjid binaan LAZISMU kota Malang.
Novelty/Originality of this study: kaderisasi amil zakat di masjid binaan LAZISMU kota Malang guna mewujudkan pengelolaan zakat yang akuntabel, profesional dan tepat sasaran.

Kata Kunci: *Zakat; Amil Zakat; Kaderisasi; Akuntabel; Transparan.*

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International (CC BY-SA 4.0)

How to cite: Hakim, R. (2020). Pendampingan Kaderisasi Amil Zakat Di Masjid Binaan Lembaga Amil Zakat Muhammadiyah (Lazismu) Kota Malang. *Bulletin of Community Service and Development (BCSD)*, *1*(1), 13-19.

PENDAHULUAN

Pengusul telah melakukan observasi dan diskusi mendalam dengan pihak mitra, yaitu LAZISMU Kota Malang. Diskusi telah dilakukan dengan berbagai pihak di lembaga tersebut baik dengan ketua LAZISMU, Sekretaris, Koordinator Kecamatan dan Admin. Lembaga yang menjadi mitra adalah lembaga sosial yang giat melakukan pembenahan-pembenahan, melakukan terobosan-terobosan dalam pengambilan kebijakan untuk meningkatkan kualitas pengelolaan zakat, infak dan sodaqah, serta membuka diri untuk bekerjasama dengan berbagai pihak selama memberi nilai positif bagi lembaga maupun ekonomi masyarakat (Hakim, 2018a).

Dari diskusi yang telah dilakukan, para pihak terkait menyadari pentingnya edukasi dan kaderisasi terkait dengan pengelolaan zakat bagi masyarakat (Hakim, Muslikhati, & Rifa'i, 2020);

(Hakim, 2020). Pihak lembaga juga menyadari bahwa salah satu bentuk edukasi bagi masyarakat adalah melalui amil zakat. Kesadaran amil akan pentingnya menjaga kepercayaaan masyarakat seperti memberikan informasi yang konkrit tentang pengumpulan dan penyaluran zakat, menentukan hukum terkait fikih zakat secara tepat, serta transparansi dana yang dikelola masih jauh dari ideal dengan nilai amanah (Hakim, 2017); (Hakim, 2018b); (Hakim, & Susilo, 2020). Sebagaimana dikemukakan oleh ketua LAZISMU Kota, kaderisasi amil zakat di lapangan masih belum ideal, minimal pada tiga aspek tersebut di atas.

Di lembaga telah tersedia sarana dan prasarana terkait dengan pengelolaan zakat, seperti buku panduan pengelolaan zakat praktis, software pengelolaan zakat, dan pamflet/leaflet terkait program-program LAZISMU Kota Malang, namun belum kaderisasi amil belum berjalan sebagaimana yang diharapkan. Hal ini disebabkan oleh dua hal; *pertama,* background pendidikan amil zakat yang bukan dari syariah atau ekonomi. *Kedua,* sosialisasi dan pemberian informasi yang kurang massif, sehingga mengakibatkan lemahnya kaderisasi amil zakat yang ada di lapangan. Sarana yang belum memadai ditambah budaya yang belum terbentuk, tentu tidak bisa diharapkan akan terbangun kesadaran akan pentingnya kaderisasi amil zakat di LAZISMU Kota Malang.

Sebagai mana lembaga amil zakat, infak dan shadaqah lain, LAZISMU Kota Malang juga memiliki visi untuk menjadi lembaga yang kuat dan bahkan menjadi lembaga rujukan untuk pengelolaan zakat (Hakim, 2020). Dengan memanfaatkan waktu dan kesempatan yang terbatas, program pengabdian ini bersama ketua, koordinator kecamatan dan amil zakat di lapangan akan di adakan program kaderisasi amil zakat sehingga pengelolaan zakat dapat dilaksanakan sesuai dengan harapan; akuntabel, profesional dan tepat sasaran (Hakim, 2017); (Hakim, Sawarjuwono & Djalaluddin, 2018; (Hakim, 2020).

Berdasarkan berbagai permasalahan di atas, maka mitra pengabdian dan pengusul Pengabdian telah sepakat bahwa masalah prioritas yang perlu segera mendapatkan solusi adalah kaderisasi amil zakat di Masjid Binaan LAZISMU Kota Malang, dengan mengedukasi amil zakat terkait pentingnya pengelolaan zakat, melakukan workshop manajemen pengelolaan zakat.

METODE PELAKSANAAN

Pendekatan penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Analisis kualitatif deskriptif merupakan teknik analisis yang mengedepankan proses interaksi komunikasi yang mendalam antara peneliti dengan apa yang diteliti (Moleong, 2010). Sementara menurut Saryono (2020) penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang tidak dapat dilakukan menggunakan penelitian kuantitatif.

Metode pendekatan dalam kegiatan pengabdian ini sepenuhnya disesuaikan dengan hasil analisis situasi terhadap permasalahan prioritas yang disepakati untuk diselesaikan bersama dengan ketua LAZISMU Kota Malang beserta jajarannya. Metode pendekatan yang digunakan adalah pendampingan yang meliputi sosialisasi, workshop, pelatihan, praktek langsung, dan evaluasi. Metode ini diharapkan dapat memberikan peran lebih kepada pada pihak amil zakat di LAZISMU Kota Malang (ketua lembaga, sekretaris, admin, koordinator kecamatan, amil zakat di lapangan, warga di masjid muhammadiyah) sehingga mereka lebih memiliki keterampilan dan kompetensi dalam pengelolaan zakat yang akuntabel, profesional dan transparan.

Metode yang dipilih untuk mengungkapkan serta menganalisis data yang didapatkan adalah dengan metode observasi langsung. Observasi langsung merupakan observasi yang dilakukan secara langsung oleh peneliti guna mendapatkan data-data yang sesuai dengan kebutuhan dalam riset ini (Purnomo, B. H. 2011).

Berdasarkan uraian metode pelaksanaan yang telah ada maka disusun rencana kegiatan yang menjadi pedoman sehingga memudahkan pelaksanaan kegiatan pengabdian, sebagaimana ditunjukkan pada tabel berikut :

Tabel 1. Pelaksanaan Kegiatan

No	Rencana Kegiatan	Metode
1	Sosialisasi (Penyampaian materi pengantar dan penyamaan persepsi) kepada pihak lembaga	Diskusi dan sosialisasi
2	Workshop pengelolaan zakat dan pemaparan program	Diskusi, pelatihan, workshop
3	Inventarisir Problem dan langkah-langkah strategi kaderisasi amil	Praktek, diskusi, evaluasi
4	Pembuatan media kampanye (poster) pengelolaan zakat yang akuntabel, profesional dan tepat sasaran	Praktek, diskusi, evaluasi
5	Monitoring dan evaluasi	Diskusi
6	Penyusunan Naskah Publikasi dan Laporan Akhir, serta melaksanakan publikasi semianr dan jurnal	Praktek

3.2.1 Sosialisasi (Penyampaian Materi Pengantar Dan Penyamaan Persepsi)

Kegiatan sosialisasi (penyampaian materi pengantar dan penyamaan persepsi) dilakukan agar tim pengusul memiliki kesepahaman dan persepsi yang sama dengan lembaga mitra terhadap masalah-masalah yang dihadapi dan bagaimana mengatasinya. Kegiatan ini akan menjadi titik awal yang sangat penting guna mengetahui peran dan tanggung jawab masing-masing pihak dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi. Pada tahap ini juga dilakukan identifikasi problem-problem yang dihadapi oleh lembaga mitra dan alternatif solusi yang akan dilakukan. Bersama dengan ketua lembaga mitra tim akan bekerjasama menyusun panduan atau materi terkait dengan kaderisasi amil zakat yang dapat disampaikan kepada para amil di lapangan terkait dengan pengelolaan zakat yang akuntabel, profesional dan tepat sasaran.

3.2.2 Workshop Pengelolaan Zakat

Workshop ini dilakukan untuk memberi bekal pemahaman/teoritis dan praktis kepada para amil zakat di lapangan. Pengelolaan zakat dilakukan dengan memenuhi standar akuntabilitas, profesional dan tepat sasaran. hal ini tercermin dalam Didin Hafidhuddin (2002) Zakat dalam Perekonomian Modern. Pengusul pengabdian menambahkan unsur *membuat penciptaan budaya Islami dalam pengelolaan zakat dengan manjadikan amanah sebagai nilai dasar*.

3.2.3 Pembuatan Media Kampanye

Kegiatan diwujudkan melalui lomba yang diikuti oleh mahasiswa ekonomi syariah Universitas Muhammadiyah Malang terkait dengan pengelolaan zakat yang akuntabel, profesional dan tepat sasaran.

3.3 Partisipasi Mitra dalam Pelaksanaan Program

Lembaga yang menjadi mitra dalam kegiatan pengabdian ini adalah lembaga amil zakat infak dan shadaqah (LAZISMU) Kota Malang. Merupakan lembaga di bawah naungan Persyarikatan Muhammadiyah. Kenyataan bahwa lembaga tersebut dan UMM merupakan Amal Usaha Muhammadiyah memudahkan kemitraan dan pola komunikasi, berlandaskan semangat bersama-sama memajukan Muhammadiyah. Adapun bentuk partisipasi lembaga tersebut berdasarkan Surat Pernyataan Kesediaan Bekerjasama, yaitu membantu pelaksanaan kegiatan pengabdian selama program berjalan dengan cara membantu dalam hal administrasi, staff, fasilitas penunjang di sekolah, dan hal lainnya yang dianggap dapat menyukseskan kegiatan pengabdian tersebut.

PEMBAHASAN

Profil Mitra Pengabdian

LAZISMU adalah lembaga nirlaba tingkat nasional yang berkhidmat dalampemberdayaan masyarakat melalui pendayagunaan dana zakat,infaq, wakaf dan dana kedermawanan lainnya baik dari perseorangan, lembaga,perusahaan dan instansi lainnyasecara produktif. LAZISMU Kota Malang berdiri tahun 2002 atas dua faktor, meliputi: *pertama*, fakta bahwa Indonesia yang masih berselimut dengan angka kemiskinan yang tinggi, kebodohan dan indeks pembangunan manusia yang sangat rendah. *Kedua*, zakat diyakini mampu memberikan sumbangsih dalam mendorong keadilan sosial, pembangunan manusia dan mampu mengentaskan kemiskinan.

Pada tahun 2014 LAZISMU Kota Malang mulai terjadi pasang surut dan vakum selama 2 tahun, dikarenakan sistem manajemen didalamnya tidak sesuai dengan strategi awal yang telah dibuat. Pada bulan April tahun 2016, LAZISMU Kota Malang aktif kembali dan sudah berjalan selama 1 tahun lebih. Hingga saat ini LAZISMU Kota Malang sudah memiliki 5 Koordinator cabang yang tersebar di Kabupaten Malang sendiri.

2.2. Visi dan Misi

Visi daripada LAZISMU Kota Malang adalah menjadi lembaga dana sosial Islam yang amanah dan professional serta membangun manfaat yang sebesar-besarnya bagi umat sesuai ajaran Islam berdasar Al-Quran dan As-Sunnah.Adapun misi daripada organisasi ini adalah sebagai berikut: 1) melakukan optimalisasi kualitas pengelolaan Zakat Infak dan Shadaqah (ZIS) yang amanah, professional dan transparan. 2) melakukan optimalisasi pendayagunaan ZIS yang kreatif, inovatif, dan produktif. 3) melakukan optimalisasi pelayanan donatur.

2.3. Susunan Organisasi

Lembaga ini memiliki susunan struktur kepengurusan yang jelas dan berperan disetiap bidangnya. Susunan struktrur organisasi ini dibuat agar kepengurusan di dapat berjalan dengan baik dan memiliki penanggungjawab disetiap bidangnya. Berikut adalah susunan struktrur kepengurusan LAZISMU Kota Malang berdasarkan surat keputusan No. 037/KEP/III.0/B/2016 tentang penetapan anggota pimpinan Lembaga Amil Zakat,Infaq, dan Shodaqoh (LAZISMU) PDM Kota Malang Periode 2015-2020:

Tim Ahli	:	Prof. Dr. UNTI LUDIGDO, SE.Ak
		Drs. DHOWUL QOMAR SYUYUTI
Ketua	:	ZAKARIA SUBIANTORO, S.E.
Sekretaris	:	H. ANAS YUSUF, S.Pd.I.
Keuangan	:	SUHANDI
Koordinator Klojen	:	AGUS SYAIFUDIN
Koordinator Kedungkandang	:	AHMAD MUNIF ZUBAIDI
Koordinator Blimbing	:	EDWIN AZMI DWI JAYANTO, S.Psi.
Koordinator Lowokwaru	:	NURIL HUDA, S.P.
Koordinator Sukun	:	KHUSNUL YAKIN, Amd.

2.4 Produk dan Layanan

Produk dan layanan yang di miliki oleh lembaga ini meliputi: *pertama, pilot project* yaitu sebuah kegiatan yang dimana pihak LAZISMU memilih salah satu masjid Muhammadiyah yang terutama untuk menjadi sasaran mereka dalam penyebaran dana atau penyaluran dananya. *Kedua*, bimbel gratis yang diberikan secara cuma-cuma kepada siapapun. Dalam kegiatan ini pihak LAZISMU sendiri bersungguh-sungguh dalam mengadakan kegiatan tersebut dengan melakukan rekruitment tenaga pengajar atau guru bimbel berasal dari Mahasiswa IMM dari kampus UM dan UB. Dalam pelayanannya sendiri LAZISMU memberikan kemudahan kepada siapapun yang akan memberikan sebagian hartanya. Salah satu pelayanannya adalah penjemputan dana dan juga transfer dana. Pihak LAZISMU sendiri bersedia untuk menjemput dana yang diperoleh dari donatur.

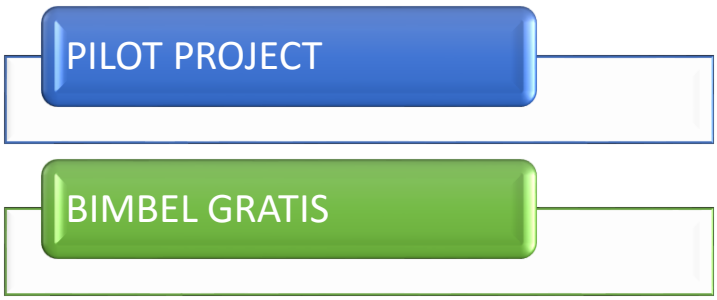

Gambar 1. Produk atau Program utama yang ada dalam LAZISMU Kota Malang

Analisis Manajemen Fundrising pada LAZISMU Kota Malang

LAZISMU merupakan sebuah lembaga Non-profit murni milik Muhammadiyah yang mengelola dana zakat, infaq dan sedekah untuk disalurkan kepada masyarakat yang membutuhkan. Berbagai program sosial lainnya juga dimiliki oleh LAZISMU yang dari program-program tesebut sudah banyak menyentuh kalangan masyarakat. Dalam hal pengoperasiannya, LAZISMU Kota Malang yang sudah didirikan semenjak tahun 2002 dan mengalami vacum pada 2014 hingga aktif kembali pada tahun 2016 ini lebih banyak menekankan kerja sama-nya dengan lembaga intra Muhammadiyah itu sendiri.

LAZISMU Kota Malang menerapkan sistem pengoperasian yang transparan khusunya ke para donatur, sehingga mampu meningkatkan kepercayaan bahkan juga nilai sumbangsih dari donatur kepada LAZISMU. Untuk melancarkan pengaplikasian program-programnya, LAZISMU melakukan pendekatan yang baik kepada masyarakat dan tak jarang lebih memudahkan para donatur untuk berdonasi. Layanan jemput zakat yang juga membedakan LAZISMU dengan lembaga zakat lainnya ini merupakan salah satu kemudahan yang ditawarkan LAZISMU kepada para donatur sehingga para donatur tidak lagi dipersulit utuk mengantarkan bentuk donasinya tersebut kpada pihak LAZISMU, masing-masing badan amil pada wilayah-wilayah kordinator cabang LAZISMU Kota Malang, yakni Klojen, Lowokwaru, Kedungkandang, Blimbing dan Sukun akan menjemput donasi-donasi dari para donatur dibawah wilayah kecamatannya masing-masing.

Untuk saat ini LAZISMU Kota Malang mempunyai satu produk unik terkait penghimpunan dana, yakni program 3S (sehari seribu saja), seperti yang diutarakan Sadam Husein selaku pengurus LAZISMU Kota Malang.

"Untuk penghimpunan kita ada program kaleng 3S (sehari seribu saja) jadi ini sebenarnya fokusnya itu ke dapur ya, disimpan di dapur. Tapi juga gak kalah banyak bapak-bapak juga yang minta. Gak mau kalah karena kan awalnya itu sebenarnya program 3S ini kita khususkan untuk anak-anak, jadi untuk mendidik anak-anak biar nanti infaq shadaqah gitu ya."

Program kaleng 3S yang pada awalnya sasaran utamanya kepada anak-anak, kini bahkan semakin diminati oleh para orang tua juga. Ini membuktikan bahwasanya sebuah program kecil dari LAZISMU-pun mampu menarik minat banyak donatur. Dengan berbekal program-program yang jelas tersebut, LAZISMU tentu mampu menarik minat masyarakat untuk berdonasi. Selain program kaleng 3S, LAZISMU juga menawarkan produk-produk yang dimiliki melalui media online maupun brosur-brosur yang nantinya akan disebar pada lingkungan masyarakat, hal ini semata-mata untuk bisa menghimpun dana, tak heran jika kini jumlah donatur dari LAZISMU sendiri mencapai 1600 jiwa diluar dari donatur tidak tetap dan tidak semuanya adalah orang Muhammadiyah, hal ini sekaligus membuktikan bahwa LAZISMU tidak hanya berfokus pada masyarakat Muhammadiyah saja, melainkan untuk semua kalangan masyarakat yang mempunyai keikhlasan di hatinya untuk menyumbang.

"Untuk donatur tetap ada 1600 itu bukan orang Muhammadiyah semualoh, maka banyak orang muhammadiyah yang juga jadi donatur kalau yang tidak tetap itu banyak jelas, untuk idul fitri aja banyak." Ungkap Sadam Husein pada wawancara yang dilakukan.

Kordinator dari kelima wilayah tadi pun tidak hanya tinggal diam terkait proses penghimpunan dana, amil-amil yang berada dibawah wilayah-wilayah kecamatan tersebut juga ikut andil untuk mencari para donatur yang ada di wilayah mereka masing-masing, kemudian dari dana-dana yang terkumpul tersebut disalurkan lagi kepada masyarakat-masyarakat yang membutuhkan dengan memperhatikan syarat-syarat yang telah ditetapkan sehingga penyaluran dari dan yang masuk LAZISMU tersebut tepat pada sasaran yang diinginkan.

KESIMPULAN

Dari pelaksanaan program ini dapat disimpulkan beberapa hal: *pertama*, LAZISMU adalah lembaga nirlaba tingkat nasional yang berkhidmat dalampemberdayaan masyarakat melalui pendayagunaan secara produktif dana zakat,infaq, wakaf dan dana kedermawanan lainnya baik dari perseorangan, lembaga,perusahaan dan instansi lainnya. LAZISMU Kota Malang sudah berdiri sejak tahun 2002, tetapi mengalai vakum pada tahun 2014 dan aktif kembali pada tahun 2016.

Kedua, proses penghimpunan dana di LAZISMU Kota Malang terdapat beberapa program, contohnya 3S (sehari seribu saja) yang diterapkan kepada anak – anak, dan para orang tua. Tidak hanya itu, penyebaran lewat brosur dan dunia maya juga menjadi salah satu program penghimpunan dana yang dilakukan oleh LAZISMU Kota Malang. Proses penghimpunan dananya, Lazismu menyediakan dua cara yaitu: Penyerahan secara langsung maupun penjemputan dana. Dalam Bulan Ramadhan ini, LAZISMU Kota Malang mengkhususkan program penghimpunan dana di masjid Muhammadiyah agar mampu mencapai target yang ditetapkan oleh BAZNAS dan mampu melindungi masjid dari ancaman penghimpunan dana secara ilegal.

Saran bagi pihak mitra adalah, agar proses pengelolaan dana di LAZISMU pelaporan keuangannya dilakukan secara transparansi kepada donator, serta dicantumkan dalam bulletin dan diawasi oleh PDM, PWM dan BAZ.

DAFTAR PUSTAKA

Hakim, R. (2020). *Manajemen zakat: histori, konsepsi, dan implementasi*. Prenada Media.

Hakim, R. (2018a, April). Kotekstualisasi Fikih Golongan Penerima Zakat (Asnaf Tsamaniyah) Zakat Dan Relevansinya Dengan Penanggulangan Kemiskinan di Indonesian. In *Proceedings of Annual Conference for Muslim Scholars* (No. Series 1, pp. 393-406).

Hakim, R., Sawarjuwono, T., & Djalaluddin, A. (2018). Proposing the value of Amanah as the foundation of Zakah organizational culture. *OPCION*, *1*(2), 35-21.

Hakim, R. (2017). Studi Implementatif Nilai Amanah Dalam Pengelolaan Zakat Di Kota Malang: Sebuah Ikhitiar Menuju Pengelolaan Zakat Berkemajuan. *Research Report*, 1033-1040.

Hakim, R. (2017, May). Melacak Nilai-Nilai Budaya Organisasi Islami pada Organisasi Pengelola Zakat (OPS): Telaah Literatur Klasik. In *Proceedings of Annual Conference for Muslim Scholars* (No. Seri 1, pp. 48-55).

Hakim, R., Muslikhati, M., & Rifa'i, M. N. (2020). Zakat dan Pemberdayaan Ekonomi Mustahik: Studi Pada Lembaga Amil Zakat, Infak Dan Shodaqoh Muhammadiyah (LAZISMU) Kabupaten Malang. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, *6*(3).

Hakim, R. (2020). Studi Komparatif Kriteria Amil Zakat, Hak dan Kewajibannya Pada Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS) Di Indonesia. *ZISWAF: Jurnal Zakat dan Wakaf*, *7*(1), 1-15.

Hakim, R., & Susilo, A. (2020). Makna dan Klasifikasi Amanah Qur'ani Serta Relevansinya dengan Pengembangan Budaya Organisasi. *AL QUDS: Jurnal Studi Alquran dan Hadis*, *4*(1), 119-144.

Hakim, R. (2018b). *Formulasi Amānah Sebagai Nilai Budaya Organisasi Islami Pada Organisasi Pengelola Zakat (OPZ): Studi Pada Lembaga Amil Zakat, Infaq Dan Shodaqoh Muhammadiyah (LAZISMU) Kota Malang Dan Lembaga Amil Zakat, Infaq Dan Shodaqoh (LAZIS) Nurul Hayat Cabang Malang* (Doctoral dissertation, Universitas Airlangga). Retrieved from http://repository.unair.ac.id/74440/